

## IV. KEADAAN UMUM DAERAH

### A. Keadaan Fisik Daerah

Desa Limpung termasuk wilayah Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang, Propinsi Jawa Tengah. Desa Limpung terletak di Ibukota Kecamatan, 30 km dari Ibukota Kabupaten Batang. Lokasi industri emping melinjo yang dekat dengan pusat kota, akan memungkinkan industri emping melinjo yang ada di Desa Limpung cepat mengalami kemajuan. Hal ini karena lokasi pemasaran lebih dekat dengan lokasi industri sehingga akan bisa meminimalkan biaya yang dikeluarkan pengrajin. Batas-batas administratif Desa Limpung yaitu sebelah utara Desa Sempu, sebelah selatan Desa Donorejo, sebelah timur Desa Babadan, dan sebelah barat Desa Kalisalak.

Desa Limpung terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu Dusun Srabanan, Dusun Babadan, Dusun Banaran dan Dusun Kesasih. Dari empat dusun tersebut terbagi menjadi 15 RT (Rukun Tetangga), 6 RW (Rukun Warga).

Luas wilayah desa Limpung 272,537 ha, terletak 65 m dari atas permukaan laut. Adapun luas pemukiman sebesar 61,589 ha, sawah dan ladang 29,450 ha, tegalan dan kebun sebesar 23,202 ha. Sedang untuk irigasi ada dua macam yaitu irigasi  $\frac{1}{2}$  teknis sebesar 40,997 ha dan irigasi sederhana 130,139 ha. Kondisi yang demikian itu sangat memungkinkan untuk membudidayakan tanaman melinjo, sehingga kebutuhan bahan baku emping melinjo dapat terpenuhi.

## B. Keadaan Demografi

Struktur penduduk merupakan pembagian penduduk berdasarkan kriteria tertentu antara lain : berdasar jenis kelamin, umur, dan mata pencaharian.

### 1. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk di Desa Limpung yang tercatat tahun 2009 sebanyak 10.584 jiwa, yang terdiri dari 2.661 Kepala Keluarga (KK), dengan komposisi penduduk dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel. 3. Struktur Penduduk Desa Limpung Menurut Jenis Kelamin Tahun 2009.

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Laki-laki	5.337	50,43
Perempuan	5247	49,57
Jumlah	10.584	100

Sumber : Data Monografi Desa Limpung

Dari table 3 diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki tidak terlalu banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin ini mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang dapat terserap dalam bidang industri, khususnya industri emping melinjo di Desa Limpung. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa tenaga kerja emping melinjo. didominasi oleh tenaga kerja perempuan.

### 2. Struktur Penduduk Menurut Umur

Komposisi penduduk menurut umur bagi suatu daerah dapat digunakan untuk mengetahui besarnya penduduk yang produktif dan non produktif.

Tabel. 4. Struktur Penduduk Desa Limpung Menurut Umur Pada Tahun 2009.

Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0 – 14	3.196	30,20
15 – 65	3.196	60,62
> 65	972	9,18
Jumlah	10.584	100

Sumber : Data Monografi Desa Limpung

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berusia produktif di Desa Limpung lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia non produktif. Sebagian besar penduduk yang berusia produktif di Desa Limpung ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan tenaga kerja industri emping melinjo, yaitu bahwa tenaga kerjanya berada pada usia produktif. Hal ini sangat efektif karena pada industri emping melinjo sangat tergantung pada faktor tenaga kerja.

### 3. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Komposisi penduduk berdasarkan mata pencapaian dapat menggambarkan kesejahteraan suatu penduduk. Komposisi mata pencapaian penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh keadaan alam dan sumber daya yang tersedia, serta keadaan sosial ekonomi masyarakat seperti keterampilan yang dimiliki, tingkat pendidikan, lapangan pekerjaan, dan modal yang tersedia.

Tabel. 5. Struktur Penduduk Desa Limpung Menurut Mata Pencapaian Tahun 2009.

Mata Pencapaian	Jumlah (orang)
1. Pertanian	3.831
2. Buruh Tani	310
3. Pengusaha	12
4. Buruh Industri	15
5. Buruh Bangunan	315
6. Pedagang	2.617
7. Pengangkutan	125
8. PNS / ABRI	201
9. Pensiunan	147
10. Lain-lain	926
Jumlah	8.499

Sumber : Data Monografi Desa Limpung

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Limpung paling besar bermata pencapaian di sektor pertanian sebanyak 3.831 jiwa.

Dengan adanya jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 3.831 orang yaitu akan mendorong usaha industri untuk semakin meningkat, terutama usaha industri yang berbahan baku dari hasil-hasil pertanian. Hal ini karena bahan baku yang digunakan untuk usahanya akan mudah untuk didapatkan. Sehingga tidak akan ada masalah dengan ketersediaan bahan baku usahanya. Salah satu usaha industri yang berbahan baku dari hasil pertanian adalah usaha industri emping melinjo.

Hal ini akan menjadi masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan perhatian terhadap sektor pertanian yang nantinya akan berpengaruh terhadap pembangunan di Desa Limpung khususnya pada bidang industri yang bahan bakunya berasal dari hasil pertanian seperti usaha agroindustri emping melinjo di Desa Limpung.

### **C. Keadaan Sosial Ekonomi**

Keadaan sosial ekonomi mencerminkan tingkat kesejahteraan penduduk dan kondisi sosial masyarakat. Keadaan sosial ekonomi ini dapat dilihat dari beberapa segi antara lain keadaan sarana transportasi, sarana komunikasi, dan sarana perdagangan.

#### **1. Sarana Transportasi**

Sarana transportasi di Desa Limpung digunakan sebagai sarana untuk berhubungan dengan lingkungan luar maupun untuk mempermudah dalam melakukan aktivitas. Alat transportasi di Desa Limpung dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Sarana Transportasi di Desa Limpung Tahun 2009.

Alat Transportasi	Jumlah (buah)
Sepeda	108
Sepeda Motor	134
Mobil Pribadi	2
Mobil Angkutan	14
Truk	6
Dokar	22
Becak	65

Sumber : Data Monografi Desa Limpung

Tabel 6 menunjukkan bahwa besarnya jumlah alat transportasi yang dimiliki penduduk Desa Limpung, menggambarkan tingkat mobilitas masyarakat untuk dapat berhubungan dengan masyarakat luas sangat tinggi. Selain itu, besarnya jumlah alat transportasi juga menunjukkan bahwa keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Limpung sudah cukup baik. Kondisi sarana transportasi yang sudah cukup baik memungkinkan untuk berkembangnya industri emping melinjo yang ada di Desa Limpung.

## 2. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi berfungsi untuk mengetahui perkembangan atau informasi dari luar, dan juga untuk memperlancar usaha emping melinjonya. Jumlah pemilik alat komunikasi di Desa Limpung dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7. Jumlah Sarana Komunikasi di Desa Limpung Tahun 2009.

Alat Komunikasi	Jumlah
Radio	166
Televisi	355

Sumber : Data Monografi Desa Limpung

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah keluarga di Desa Limpung sudah banyak memiliki radio dan televisi, hal ini menunjukan bahwa masyarakat Desa Limpung menyadari kebutuhan pengetahuan. Dengan adanya sarana komunikasi tersebut akan dapat memudahkan masyarakat Desa Limpung memperoleh

informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha emping melinjonya, sehingga untuk prospek kedepannya akan lebih mudah.

### 3. Sarana Perdagangan

Sarana perdagangan sangat berperan penting terutama untuk penyaluran hasil produksi dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Untuk melihat sarana perdagangan yang ada di Desa Limpung dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel. 8. Sarana Perdagangan di Desa Limpung Tahun 2009.

Perdagangan	Jumlah
Toko	16
Warung	117
Warung Makan	9
Pasar	2
Kios	49

Sumber : Data Monografi Desa Limpung

Tabel 8 diatas menunjukkan banyaknya fasilitas perdagangan yang ada. dilihat dari jumlah tersebut diatas, fasilitas sudah cukup baik, keadaan perekonomian sudah cukup maju, ini dilihat dari jumlahnya yang beragam bentuk usaha yang ada di Desa Limpung. Dengan begitu usaha emping melinjo dapat disalurkan atau dipasarkan lewat sarana perdagangan tersebut.

### D. Industri yang ada di Limpung

Di Limpung terdapat beberapa industri rumah tangga, diantaranya ada industri rumah tangga yang memproduksi emping melinjo dan adapula yang memproduksi kripik pisang. Untuk melihat industri yang ada di Limpung dapat dilihat dalam tabel 9.

Tabel. 9. Industri di Kecamatan Limpung Tahun 2009.

No	Desa	Jenis industri	Kelompok industri	Kapasitas produksi pertahun	Jumlah kelompok pengrajin
1	Ngaliyan	Krupuk, Aci, rengginang, kripik pisang	Rumah tangga	-	7 kelompok
2	Sukorejo	Rebana	Rumah tangga		10 kelompok
3	Tembok	Tahu, tempe dan jajanan	Rumah tangga	4,8 ton kedelai	23 kelompok
4	Donorejo	Krupuk, minyak kelapa, mie gedud	Kecil	55 ton tepung Aci	3 kelompok
5	Sidomulyo	Minyak kelapa	Rumah tangga	21600/ 12960 kg	1kel/15 orang
6	Limpung	Emping melinjo, kripik pisang	Rumah tangga	1800 ton, 1800 ton	20 kelompok, 1 kelompok
7	Kalisalak	Penyulingan daun cengkih, Rice mill	Rumah tangga, sedang	3 ton, 135 ton	2 kel, 3 kel
8	Kepuh	Gula merah dan keripik pisang	Rumah tangga	1 ton	
9	Sempu	Dodol tape, krupuk rambak, krupuk aci	Rumah tangga	226 ton, 27 kwn, 4 ton	3 kel dan 3 kel
10	Babadan	Tempe, tahu, dodol, krupuk rambak	Rumah tangga	120.960kg, 108.000kg, 43.200kg, 18.000kg	112 kel, 10 kel, 3 kel, 1 kel
11	Plumbon	-	-	-	-
12	Amongrogo	Rebana	Kecil	-	2 kelompok
13	Dlisen	-	-	-	-
14	Rowosari	Gula kelapa	Kecil	-	-
15	Pungangan	Sapu ijuk, jamu	Rumah tangga	10 buah/hr, 50 btl/hari	Perorangan

Sumber : Data Monografi Limpung

Industri rumah tangga emping melinjo yang ada di Desa Limpung terdapat 20 pengrajin yang tiap tahunnya tercatat memproduksi emping melinjo sebanyak 1800 ton pertahun, sedangkan untuk industri rumah tangga keripik pisang hanya ada satu pengrajin nyang mampu memproduksi keripik pisang sebanyak 1800 ton per tahun. Dengan adanya industri rumah tangga walaupun tidak begitu besar, namun ini akan dapat menambah penghasilan bagi masyarakat dan juga mampu

menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya di Desa Limpung.

#### **E. Keadaan Pertanian**

Desa Limpung termasuk desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yaitu kurang lebih ada 3.831 jiwa, sementara itu lahan yang digunakan untuk pertanian sebesar 163.500 Ha yang digunakan untuk areal persawahan dan 23.202 Ha yang digunakan untuk areal pekarangan. Adapun hasil pertanian di Desa Limpung dari lahan seluas 139.975 Ha yang dipanen mempunyai rata-rata produksi 40 kwintal/Ha dengan jumlah produksi total 5.599 ton. Desa Limpung juga mempunyai beberapa komoditas yang layaknya banyak diperdagangkan cengkeh dan kelapa. Pengusaha emping melinjo walaupun usaha utamanya adalah industri emping melinjo namun ada juga yang memperdagangkan cengkeh dan kelapa sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan.